

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan temuan yang tidak dapat didapatkan dengan menggunakan prinsip statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif ini dapat memberikan gambaran kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial dan hubungan kekerabatan.¹

Menurut Lexy J. Moleong mengatakan bahwa penelitian yang dimaksud untuk memahami peristiwa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang bersifat alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan peneliti berkeinginan mendapatkan data lebih mendalam tentang bagaimana peran PAC IPNU IPPNU Sidayu Gresik dalam menangkal radikalisme di kecamatan Sidayu.

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Menurut Mudjia Rahardjo Studi kasus ialah suatu rangkaian dalam tulisan ilmiah yang dilakukan secara terperinci dan intensif serta mendalam tentang suatu program, aktivitas, dan peristiwa. Baik dalam tingkat perorangan, kelompok, lembaga,

¹ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 2–3.

serta organisasi untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang terjadi.³

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis penelitian studi kasus dikarenakan studi kasus merupakan penyelidikan empiris secara mendalam dan variabel yang diamati lebih banyak dari pada data. Sehingga penelitian ini dapat dilakukan secara rinci dan mendalam, sesuai dengan yang menjadi keinginan peneliti yang menginginkan penelitian yang lebih mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian ini harus bahkan mutlak dibutuhkan, peran peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, peneliti juga membutuhkan bantuan dari pengurus PAC IPNU IPPNU Sidayu Gresik, dengan kata lain berhasil atau tidak berhasilnya penelitian ini karena bergantung pada kehadiran peneliti di lapangan secara langsung, sehingga diharapkan data-data yang didapatkan dari lapangan menjadi data yang valid dan mudah dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti hadir dan mengamati langsung berbagai kegiatan yang dilakukan oleh PAC IPNU IPPNU Sidayu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor MWC NU Sidayu, yang beralamatkan di Jl. Pahlawan No.06, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61153, Indonesia. Kegiatan PAC IPNU IPPNU juga biasa dilakukan di Ranting-ranting IPNU IPPNU yang ada di Kecamatan Sidayu.

³ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif Konsep dan Prosedurnya* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), 3.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Kantor MWC NU Sidayu, karena di Kantor MWC adalah pusat kegiatan dari Banom-banom NU, di Kantor MWC NU Sidayu juga sebagai tempat atau markas berkumpulnya pengurus maupun anggota-anggota IPNU IPPNU bahkan semua Banom NU dari semua ranting yang ada di kecamatan Sidayu Gresik. Melihat lokasi tersebut yang sangat strategis untuk dijadikan pusat penelitian.

D. Data dan Sumber data

1. Sumber Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan tujuan khusus untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Data primer ini dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber utama atau dari tempat yang menjadi tujuan peneliti.⁴

Objek yang diteliti adalah pengurus PAC IPNU IPPNU Sidayu hal ini agar memfokuskan pada penelitian ini. Observasi peneliti lakukan di gedung MWC NU Sidayu Gresik. Peneliti juga melakukan wawancara bersama pengurus PAC IPNU IPPNU, Sumber primer dari penelitian ini adalah pengurus PAC IPNU IPPNU Sidayu Gresik Periode 2021-2023.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang yang didapat dan dikumpulkan oleh peneliti sebagai pendukung dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian ini yaitu foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat menjadi pendukung dan pelengkap dari sumber data primer.⁵ Karakteristik sumber

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 173.

⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2016), 137.

data sekunder yaitu berupa dokumen seperti buku, karya Ilmiah, Surat, atau arsip-arsip di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjelaskan Cara yang digunakan sebagai langkah untuk mengumpulkan data. Dalam rangka mendapatkan suatu data dari tempat penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai langka pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang dijadikan penelitian.⁶ Mengenai kejadian yang jelas dan tampak pada objek penelitian di lapangan secara langsung dan mendapatkan hasil observasi dalam bentuk catatan lapangan. Observasi juga merupakan suatu langka dalam mendapatkan informasi dan data yang perlu untuk disajikan gambaran secara riil dalam suatu kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Obsevasi digunakan peneliti untuk mengamati peran PAC IPNU IPPNU Sidayu dalam menangkal Radikalisme yang ada pada kecamatan Sidayu Gresik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang penting bagi para peneliti kualitatif. Hal ini digunakan dalam hampir semua jenis penelitian kualitatif (*positive, interpretif, atau kritis*) dan teknik pilihan di sebagian besar metode kualitatif. Wawancara membantu kita dalam mengumpulkan data yang luas dari beberapa orang dari berbagai situasi dan

⁶ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 114.

peran.⁷ Dalam kegiatan wawancara ini dibutuhkan pedoman yang mempunyai pertanyaan terbuka, peneliti Akan berusaha menjangkau jawaban-jawaban yang terkait dengan fokus penelitian. Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan mewawancarai pengurus PAC IPNU IPPNU Sidayu

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dari peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen atau karya-karya monumental dari seorang.⁸ Metode dokumentasi yaitu langkah pengumpulan data dengan merekap data yang sudah ada. Dokumentasi biasanya berbentuk seperti gambar, foto, sketsa, film, catatan, dan lain-lain. Metode dokumentasi ini sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam suatu penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitian dari Pengurus PAC IPNU IPPNU Sidayu Gresik.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah sebuah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dapat dipermudah.⁹ Jadi pengumpulan data adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana dalam mengumpulkan

⁷ M. S Idrus dan Priyono, *Penulisan Kualitatif di Manajemen dan Bisnis* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 135.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 250.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 134.

data tersebut sangat memerlukan berbagai alat untuk membantu sebagai instrumen. Instrumen yang penelitian maksud yaitu pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar dokumentasi dan bisa menggunakan alat kamera, *smartphone*, buku, pensil, bulpoin dll.

G. Teknik Analisi Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian aktivitas penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka data yang didapat dianalisis secara kualitatif, baik data yang bersifat primer maupun data sekunder. Proses analisis data ini dimulai dari analisis data sebelumnya di lapangan dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yaitu:

Menurut Miles dan Hurbenman dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, antara lain:¹⁰

a. Reduksi data

Yang dirangkum, data yang berupa catatan kasar yang didapatkan saat peneliti tern secara langsung dilapangan, hal itu akan diproses dengan pemilihan hal-hal yang penting sehingga yang tidak penting dapat dihapus dan hasil rangkuman akan dapat memberi gambaran yang lebih jelas tentang fokus penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut penulis dapat memberikan bahwa reduksi data adalah merangkum data-data yang

¹⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan J. Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, trans. oleh Tjejep Rohendi Rohidi (USA: Sage Publication, 2014), 12.

terkumpulkan dari lapangan penelitian kemudian memilih hal-hal yang bersifat pokok sesuai dengan fokus pada penelitian ini, maka peneliti terlebih awal ingin mengetahui secara keseluruhan peran PAC IPNU IPPNU dalam menangkal radikalisme di kecamatan Sidayu Gresik.

b. Penyajian data

Menyajikan sejumlah informasi yang tersusun dan memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini peneliti yang menggunakan penelitian kualitatif penyajian datanya berupa teks yang bersifat naratif.¹¹ Bentuk dari penyajian data dalam penelitian ini membahas mengenai bagaimana peran PAC IPNU IPPNU Sidayu Gresik dalam menangkal radikalisme. Penyajian data secara teks naratif dari tahap reduksi data dengan jelas dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan informasi dalam penelitian.

c. Menarik kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah akhir dalam penelitian dan kesimpulan merupakan jawaban dari apa yang ada dalam fokus penelitian.¹² Peneliti akan membandingkan antara temuan sebagai langkah untuk menarik kesimpulan. Disini peneliti akan berusaha memberikan penjelasan dengan menggunakan teori yang sudah diujikan keberhasilannya, lalu peneliti akan menganalisis data temuan yang didapatkan di lapangan sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data.

¹¹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

¹² Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, 12.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang absah agar penelitian yang dilakukan menjadi penelitian yang akurat. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. *Credibility* (Validitas Internal), atau kepercayaan yang dapat diartikan menguji kevalidan data dari hasil penelitian tanpa ada keraguan kepada hasil penelitian. Menurut Moleong validitas Internal ini berfungsi untuk melaksanakan pemeriksaan dengan sedemikian rupa pada tingkat kepercayaan penemuan dan cara pembuktian terhadap fakta ganda yang telah diteliti.¹³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Triangulasi. Triangulasi merupakan metode gabungan untuk memvalidasi keakuratan data.¹⁴ Data yang dihadapkan pada saat peneliti berada di lapangan yang dikonfirmasi kembali secara silang kepada para aktor yang terlibat. Artinya data yang sudah diperoleh dari hasil observasi dikonfirmasi saat wawancara kepada informan dan sebaliknya. Data hasil wawancara dibuktikan kebenarannya melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Dikarenakan, guna mendapatkan hasil yang lebih akurat dan valid. Triangulasi sumber ialah membandingkan data dari sumber yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari wawancara dengan pengurus PAC IPNU IPPNU Sidayu dan masyarakat kecamatan Sidayu.

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 227.

2. *Dependability* (Reabilitas), atau dapat dijadikan pedoman hal ini berkaitan dengan konsisten metode penelitian mulai dari pengumpulan data sampai laporan harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Menurut Sapto dkk reabilitas merupakan suatu keajegan atau kekonsistenan hasil yang didapatkan dari instrumen alat pengukuran untuk mengukur atau mengamati suatu objek yang sedang diteliti.¹⁵ Data-data yang diperoleh selama proses pengumpulan data harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini peneliti dilakukan dengan konsultasi kepada dosen pembimbing agar dapat mengurangi kekeliruan dalam proses dan penyajian data hasil penelitian yang dilakukan.
3. *Confirmability* (Objektifitas), atau dapat dikonfirmasi. Ini berkaitan dengan hasil penelitian yang nantinya dapat bermanfaat bagi orang banyak dan karena nya peneliti harus dapat dipertanggungjawabkan secara akademis sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini dikonfirmasi kepada pengurus PAC IPNU IPPNU Sidayu dan juga dikonfirmasi kepada dosen pembimbing untuk mengurangi kesalahan dalam penelitian ini.

I. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Tahap pra-lapangan, dalam tahap ini akan mempersiapkan apa yang digunakan saat terjun ke lapangan secara langsung, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi sebagai tempat penelitian, mengurus

¹⁵ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisi Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 369.

perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir mempersiapkan serta menjaga etika dalam melakukan penelitian.

- b. Tahap pekerjaan lapangan, adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Dalam tahap ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberikan makna.
- d. Tahap penulisan laporan, adalah tahap terakhir setelah menyelesaikan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil yang dikonsultasikan.